



# Timbun Proyek Mangkrak

## Rekomendasi dari LKPP, Putus Kontrak

JOGJA, Radar Jogja - Keresahan warga terdampak di proyek mangkrak Saluran Air Hujan (SAH) Jalan Babaran mulai terjawab. Pemkot Jogja sudah menerima menerima Surat Edaran (SE) terkait dengan proyek Saluran Air Hujan (SAH) dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)

"Bahasanya (dalam SE LKPP) itu bisa memutuskan kontrak," ujar Wakil Wali Kota, Heroe Poerwadi (HP) ditemui pada Kegiatan Merti Komboran, di Jatimulyo, Kricak, Tegalrejo, Kemarin (29/9). Menurut dia, surat tersebut sebagai tanggapan surat yang dilayangkan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPUKP) Kota Jogja.

Terkait langkah Pemkot berikutnya, HP mengaku masih akan melakukan pembahasan. Terkait dengan berbagai kemungkinan. HP mencontohkan jika dilakukan lelang baru untuk melanjutkan proyek SAH tersebut tidak mencukupi waktunya. Karena lelang ini membutuhkan waktu kurang lebih dua bulan. "Misalnya Oktober persiapan, administrasi sebulan dan lelang sebulan. Satu bulan apakah akan jadi proyek itu?" tuturnya.

Solusi sementara, mantan wartawan itu, mengatakan akan dilakukan penutupan kembali pada proyek itu. Terutama pada galian yang mengganggu warga. Pemkot sendiri, lanjut dia, juga mengedepankan prinsip kehati-hatian. Termasuk tentang pemutusan kontrak dengan pelaksana yang bermasalah. Tentang apa yang perlu dikerjakan Pemkot maupun berapa yang harus ditarik dan seterusnya.

Jika proses secara keuangan melalui audit itu selesai dan pertanggungjawabannya bisa diterima. Maka Pemkot kemudian bisa melakukan penutupan kembali proyek SAH. "Pasti itu akan banyak dikembalikan nanti, karena kalau kita lanjutkan waktunya gak cukup. Mudah-mudahan sebelum musim hujan sudah selesai semuanya," imbuhnya.

Sebelumnya, karena dongkol Proyek SAH yang mangkrak paska Operasi Tangkap Tangan KPK, warga sekitar proyek menanam jagung agar terlihat hijau dan sejuk untuk menolak debu-debu yang mengganggu. Salah seorang warga sekitar, Barmadi berharap Pemkot bertindak cepat. Dampaknya sudah dirasakan oleh warga. "Kalau malam nyamuknya banyak sekali," ungkapnya. (cr15/pr/aby)

ms Lanjut



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005